









Para petani masyarakat desa Brengkok banyak menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian. Dalam bercocok tanam para petani banyak yang menanam padi, tergantung pada musimnya. Kalau musim hujan para petani menanam padi, sedang pada musim kemarau banyak yang menanam kacang, jagung dan cabe.

Tanah di desa Brengkok bukan tanah yang subur yang bisa ditanami serba bisa, namun hanya tanaman tertentu yang bisa subur di desa Brengkok, hal tersebut disebabkan oleh faktor perairan yang sangat sulit. Mereka harus menyedot air dari dalam tanah dengan memakai disel, kalau tidak menggunakan disel maka hanya dapat mengharap air saat turun hujan saja.

Parempun juga tidak bisa diharapkan setiap kali masa panen, adakalanya berhasil adakalanya dapat menggambilan modal saja dan kadang malah rugi (tidak kembali modal). Sedang dalam satu tahun ada tiga kali panen, ada juga yang dua kali panen, mereka harus sepandai-pandai mungkin mengatur perekonomian agar tidak kehabisan bekal makanan kalau musim panen belum tiba.

Untuk buruh tani, mereka juga tidak bisa mengerjakan pekerjaan lain, kalau tidak ada pekerjaan dari petani. Karena kesempatan untuk bekerja dengan keahlian lain tidak ada. Wiraswasta pun juga begitu, tidak mungkin semua warga berprofesi sebagai pedagang, karena sudah

ada sebagian yang jadi pedagang, dan peluang itu juga tidak begitu bagus melihat warga desa Brengkok tergolong sedikit.

Para petani sering mengeluh saat tiba musim kemarau karena tidak ada air, mereka harus mengeluarkan uang untuk menggarap sawah agar tanamannya menjadi subur, yaitu untuk menyewa disel menyedot air dari tanah. Hal semacam ini selalu menjadi keluhan warga karena memang belum ada perairan di desa Brengkok setempat sedang sekali panen itu mereka harus pintar-pintar mengatur agar sampai musim panen yang akan datang bekal makanan belum habis.

Mengingat sebagian besar masyarakat desa Brengkok berprofesi sebagai petani maka dapat dilihat juga kehidupan perekonomiannya. Kondisi ekonomi masyarakat desa Brengkok sangat memprihatinkan, sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan, hasil dari pertanian mereka hanya cukup untuk bekal makan sementara saja, sebelum panen datang bekal mereka sudah habis. Mereka harus gali lubang tutup lubang lagi untuk menutupi kekurangan mereka. Itulah gambaran keadaan perekonomian masyarakat desa Brengkok Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.



















